

BAB IV

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Orientasi Kancah Penelitian

Peneliti perlu memahami kancah atau tempat penelitian sebelum melakukan penelitian, serta mempersiapkan segala sesuatu agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan lancar. Penelitian ini dilaksanakan di Persekutuan dan Pelayanan Hamba Tuhan Garis Depan (PPHTGD) Korwil Ungaran, Korda 6, Jawa Tengah.

Persekutuan dan Pelayanan Hamba Tuhan Garis Depan (PPHTGD) Korwil Ungaran, Korda 6, Jawa Tengah merupakan sebuah komunitas pendeta atau hamba Tuhan yang berasal dari berbagai gereja di wilayah sekitar Ungaran. Komunitas ini memiliki kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali, yaitu ibadah gabungan yang dihadiri oleh pendeta-pendeta atau hamba Tuhan. Total pendeta yang tergabung dalam Persekutuan dan Pelayanan Hamba Tuhan Garis Depan (PPHTGD) Korwil Ungaran, Korda 6, Jawa Tengah sampai saat ini berjumlah 70 orang.

Adapun beberapa pertimbangan yang mendasari Persekutuan dan Pelayanan Hamba Tuhan Garis Depan (PPHTGD) Korwil Ungaran, Korda 6, Jawa Tengah menjadi tempat penelitian, antara lain:

1. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, ada indikasi bahwa *subjective well-being* pada beberapa pendeta yang tergabung dalam Persekutuan dan Pelayanan Hamba Tuhan Garis Depan (PPHTGD) Korwil Ungaran masih rendah.

2. Belum pernah dilakukan penelitian dengan judul yang sama di Persekutuan dan Pelayanan Hamba Tuhan Garis Depan (PPHTGD) Korwil Ungaran, Korda 6, Jawa Tengah.
3. Kesiediaan pendeta-pendeta yang tergabung dalam Persekutuan dan Pelayanan Hamba Tuhan Garis Depan (PPHTGD) Korwil Ungaran, Korda 6, Jawa Tengah menjadi subyek penelitian.

B. Persiapan Penelitian

1. Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan dua macam alat ukur yaitu skala *subjective well-being* dan *skala self-compassion*. Peneliti mengawasi penyusunan alat ukur dengan menentukan komponen-komponen dari setiap variabel. Variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini akan digunakan untuk menyusun skala psikologi sesuai dengan teori yang ada.

a. Skala *Subjective well-being*

Skala *subjective well-being* pada penelitian ini disusun berdasarkan komponen-komponen *subjective well-being*, yaitu komponen kognitif (kepuasan hidup) dan komponen afektif (afek positif dan afek negatif). Skala *subjective well-being* dalam penelitian ini terdiri dari 20 item dengan distribusi sebaran item sebagai berikut:

Tabel 5

Distribusi Sebaran Item Skala *Subjective well-being*

Komponen <i>Subjective well-being</i>	Item		Total Item
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Kognitif	1, 3, 5, 7, 9	2, 4, 6, 8, 10	10
Afektif	11, 13, 15, 17, 19	12, 14, 16, 18, 20	10
Total Item	10	10	20

b. Skala *Self-compassion*

Skala *self-compassion* yang digunakan dalam penelitian ini memodifikasi skala *self-compassion* dari Dr. Kristin Neff berdasarkan komponen-komponen *self-compassion*, yaitu: *self-kindness vs self-judgment*, *common humanity vs isolation*, *mindfulness vs overidentification*. Skala *self-compassion* terdiri dari 26 item dengan distribusi sebaran item sebagai berikut:

Tabel 6

Distribusi Sebaran Item Skala *Self-compassion*

Komponen <i>Self-compassion</i>	Item		Total Item
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
<i>Self-kindness vs Self-judgment</i>	5, 12, 19, 23, 26	1, 8, 11, 16, 21	10
<i>Common humanity vs Isolation</i>	3, 7, 10, 15	4, 13, 18, 25	8
<i>Mindfulness vs Overidentification</i>	9, 14, 17, 22	2, 6, 20, 24	8
Total Item	13	13	26

2. Permohonan Ijin Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti pertama kali meminta ijin secara informal kepada Pdt. Revol R. Tombuku selaku Koordinator Persekutuan dan Pelayanan Hamba Tuhan Garis Depan (PPHTGD) Korwil Ungaran, Korda 6, Jawa Tengah. Peneliti menjelaskan mengenai maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Setelah mendapatkan ijin secara informal, peneliti meminta ijin kembali secara formal dengan memberikan surat ijin yang dikeluarkan oleh Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dengan nomor surat 3915/B.7.3/FP/VIII/2016, kemudian peneliti segera melakukan penelitian sesuai jadwal yang telah disepakati oleh koordinator PPHTGD Korwil Ungaran, Korda 6, Jawa Tengah.

C. Pelaksanaan Penelitian

Penyebaran skala dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 21 Juli 2016, pukul 10.00, di Gereja Pantekosta Serikat Di Indonesia (GPSDI) Jl. Garuda No. 9 Ungaran, Jawa Tengah, saat acara ibadah gabungan.

Penelitian ini menggunakan teknik studi populasi yang berarti seluruh pendeta yang tergabung dalam Persekutuan dan Pelayanan Hamba Tuhan Garis Depan (PPHTGD) Korwil Ungaran, Korda 6, Jawa Tengah menjadi subyek penelitian. Dari 70 kuesioner yang dibagikan, hanya 64 yang dapat terisi. Enam kuesioner tidak dapat terisi dikarenakan ada enam pendeta yang berhalangan hadir saat dilaksanakannya ibadah gabungan.

Selanjutnya peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan *try out* terpakai, karena melihat terbatasnya jumlah pendeta yang tergabung

dalam Persekutuan dan Pelayanan Hamba Tuhan Garis Depan (PPHTGD) Korwil Ungaran, Korda 6, Jawa Tengah. Pengambilan data atau penyebaran skala hanya dilakukan satu kali.

D. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas dan Reliabilitas Skala *Subjective well-being*

Hasil uji validitas skala *subjective well-being* yang terdiri dari 20 item diperoleh 19 item yang valid dengan koefisien korelasi antara 0,398 sampai 0,739 sehingga terdapat satu item yang dinyatakan gugur. Hasil uji reliabilitas diperoleh *alpha* sebesar 0,930 yang berarti skala *subjective well-being* pada penelitian ini memiliki reliabilitas yang baik dalam mengukur *subjective well-being*. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Sebaran item valid dan gugur pada skala *subjective well-being* dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7

Sebaran Item Valid dan Gugur pada Skala *Subjective well-being*

Komponen <i>Subjective well-being</i>	Item		Total Item
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Kognitif	1, 3, 5, 7, 9	2, 4, 6, 8, 10	10
Afektif	11, 13, 15, 17, 19*	12, 14, 16, 18, 20	10
Total Item	10	10	20

Keterangan:

Tanda (*) : Item gugur

2. Validitas dan Reliabilitas Skala *Self-compassion*

Hasil uji validitas skala *self-compassion* yang terdiri dari 26 item diperoleh 26 item valid dengan koefisien korelasi antara 0,241 sampai 0,724 sehingga tidak ada item yang gugur. Hasil uji reliabilitas diperoleh *alpha* sebesar 0,925 yang berarti skala *self-compassion* pada penelitian ini memiliki reliabilitas yang baik dalam mengukur *self-compassion*. Sebaran item valid pada skala *self-compassion* dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8
Sebaran Item Valid pada Skala *Self-compassion*

Komponen <i>Self-compassion</i>	Item		Total Item
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
<i>Self-kindness vs Self-judgment</i>	5, 12, 19, 23, 26	1, 8, 11, 16, 21	10
<i>Common humanity vs Isolation</i>	3, 7, 10, 15	4, 13, 18, 25	8
<i>Mindfulness vs Overidentification</i>	9, 14, 17, 22	2, 6, 20, 24	8
Total Item	13	13	26